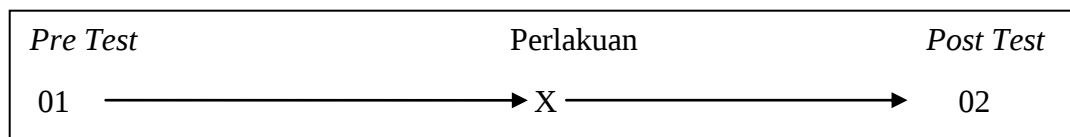


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok atau (*one-group pre post test design*) adalah penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini dijelaskan seperti pada gambar 2 di bawah ini



Sumber : (Nursalam, 2017)

Keterangan:

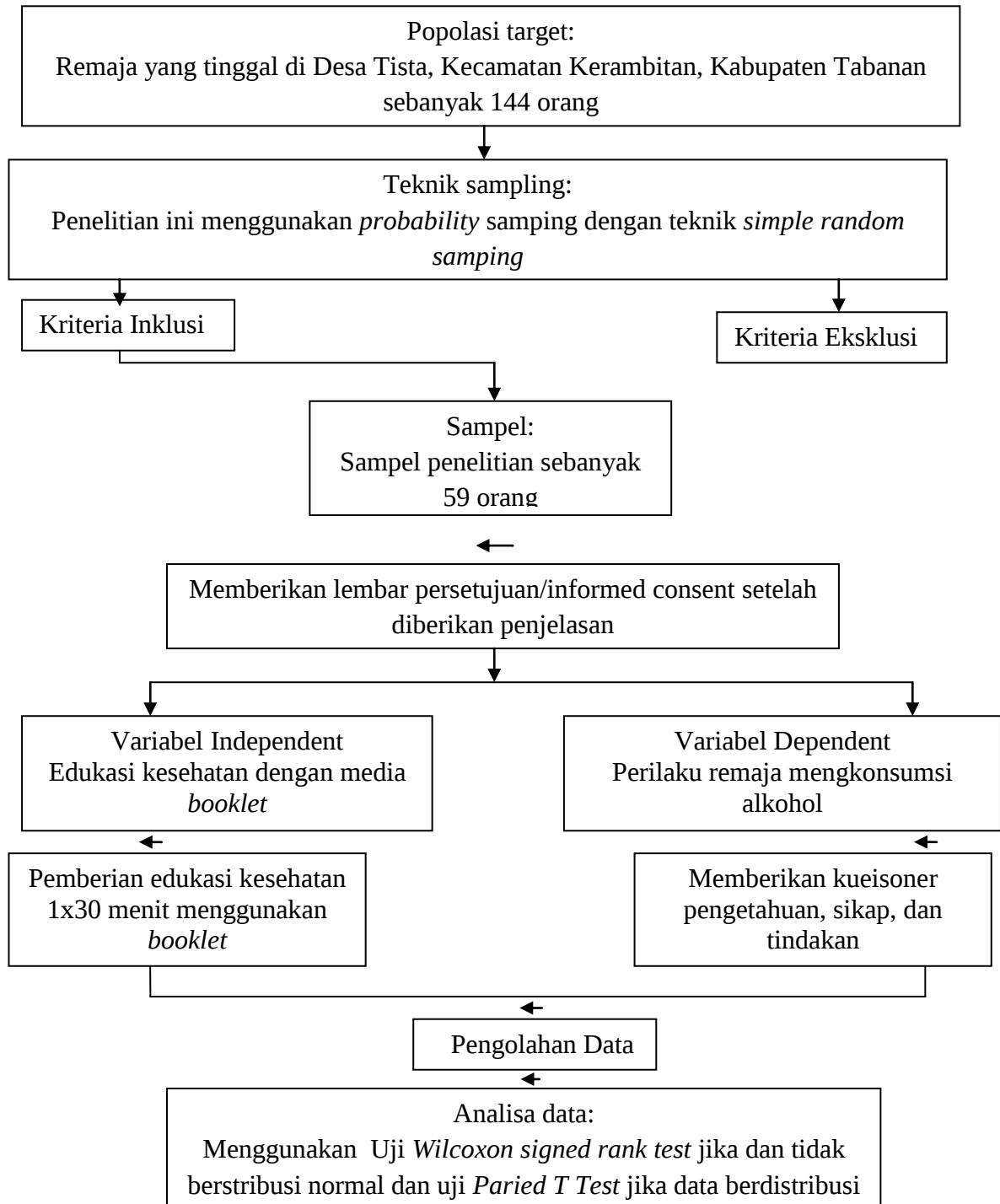
- 01 Pengukuran perilaku remaja tentang mengkonsumsi alkohol sebelum diberikan edukasi kesehatan.
- X Intervensi pendidikan kesehatan melalui media *booklet*
- 02 Pengukuran perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku Remaja Mengkonsumsi Alkohol Tahun 2023.

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet*

Terhadap Perilaku Remaja Mengkonsumsi Alkohol Tahun 2023 seperti gambar 3:



Gambar 3 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku Remaja Mengkonsumsi Alkohol Di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wantilan Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja sebanyak 144 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian dan juga responden yaitu remaja di Desa Tista dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Remaja rentang usia 15-19 tahun yang tinggal di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan
- 2) Remaja di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang belum mendapatkan edukasi kesehatan mengenai perilaku remaja mengkonsumsi alkohol secara langsung

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi didalam penelitian dikarenakan dapat mengganggu pengukuran serta interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Remaja di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang sakit pada saat melakukan penelitian
- 2) Remaja di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dengan keterbatasan fisik (bisu dan tuli) sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti pelaksanaan penelitian ini.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Adapun rumus penentuan terbesar sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Nursalam Tahun 2017.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% eror level atau (d=0,10)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\&= \frac{N}{1 + N (0,1)^2} \\&= \frac{144}{1 + 144 (0,1)^2} \\&= \frac{144}{1 + 144 .0,01} \\&= \frac{144}{1 + 1,44} \\&= \frac{144}{2,44} \\&= 59\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 59 responden.

4. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan jenis *probability* sampling dengan menggunakan teknik *simple random* sampling. *Simple random* sampling digunakan bila pengambilan sample dilakukan secara acak dengan memperhatikan serata yang ada. Teknik ini digunakan jika populasinya homogen (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja di Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengamatan, survey, pengukuran dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian data primer yang didapatkan adalah karakteristik, seperti umur dan jenis kelamin serta data tentang perilaku remaja tentang mengkonsumsi alkohol.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas menggunakan SAP tentang remaja mengkonsumsi alkohol sedangkan pada variabel terikat menggunakan lembar kuesioner pretest dan posttest terdiri dari 7 pertanyaan mengenai pengertian alkohol, perilaku remaja mengkonsumsi alkohol yang diisi oleh sampel dengan memilih salah satu jawaban yang benar sesuai apa yang diketahui oleh sampel dan menggunakan kuesioner sikap pretest dan posttest yang berisi 9 pertanyaan dan menggunakan kuesioner tindakan pretest dan posttest yang berisi 8 pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengurus surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Masyarakat Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Tabanan Pengurusan izin penelitian di kantor Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.
- e. Melakukan pendekatan secara informal kepada ketua STT Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.
- f. Melakukan kontrak waktu kepada ketua STT Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan untuk melaksanakan penelitian.
- g. Mekanisme penelitian.
 - 1) Pertama-tama peneliti melakukan pendekatan kepada ketua STT Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan (Karang Taruna) dengan menyerahkan berupa surat permohonan ijin penelitian, lalu selanjutnya melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta melakukan teknik undi dalam penentuan sampel yang digunakan.
 - 2) Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan pada responden sesuai dengan protokol kesehatan dengan menggunakan 3 fasilitator dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden kemudian ditanda tangani. Selanjutnya

calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai isi serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.

- 3) Setelah dilakukan penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai, sampel yang bersedia menjadi responden dijelaskan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner melalui whatsapp group. Selanjutnya peneliti melakukan pretest terlebih dahulu menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti melalui google form.
- 4) Setelah itu peneliti akan memberikan edukasi kesehatan secara luring tentang perilaku remaja mengkonsumsi alkohol menggunakan media *booklet* dengan menggunakan alat pengeras suara atau mikrofon. Edukasi kesehatan dengan media *booklet* akan disampaikan oleh peneliti.
- 5) Setelah selesai diberikan edukasi kesehatan, peneliti kembali melakukan *post test* dengan cara mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti yang diisi melalui google form.
- 6) Mengecek kelengkapan data yang diisi dalam kuesioner.
- 7) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 8) Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh dari lembar rekapitulasi untuk dilakukan pengolahan.

3. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi, pengukuran dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas menggunakan SAP perilaku remaja mengkonsumsi alkohol dan variabel

terikat menggunakan instrument berupa kuesioner pengetahuan *pre test* dan *post test*, kuesioner sikap menggunakan *pre test* dan *post test* serta kuesioner tindakan menggunakan *pre test* dan *post test*. Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua yaitu bagian utama berisikan data demografi responden yang terdiri dari inisial nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan responden. Bagian kedua kuesioner berisikan berupa pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang konsep alkohol dengan menggunakan skala guttman, dengan berisikan 7 pertanyaan positif dan negatif pertanyaan positif untuk jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0). Pertanyaan negatif untuk jawaban benar (skor 0) dan jawaban salah (skor 1). Kuesioner sikap berisi 9 pertanyaan tentang akibat serta perilaku remaja mengkonsumsi alkohol dengan menggunakan skala *likert*, responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan terdiri dari 1 sampai 4 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1) pada pertanyaan positif dan sebaliknya pada pertanyaan negatif. Kuesioner tindakan berisi 8 pertanyaan mengenai tindakan atau perilaku responden tentang remaja mengkonsumsi alkohol. Dengan pengukurannya menggunakan skala guttman dengan berisikan pertanyaan positif pertanyaan positif untuk jawaban Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Pertanyaan negatif untuk jawaban Ya (skor 0) dan jawaban Tidak (skor 1).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan dilakukan di Desa Dauh Puri Kauh dengan 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif

maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang, jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

F. Pengolahan dan Analisa Data

3. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mempermudah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengolah data yaitu:

a. Editing/memeriksa

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data mengenai kelengkapan jawaban. Keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah melakukan pengecekan lembar kuesioner dengan tujuan memastikan data yang tersedia sudah lengkap dan jelas.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan (Setiadi, 2013). Data yang terkumpul diolah menggunakan kode-kode tertentu. Responden pada penelitian ini diberikan kode 1-48, data demografi seperti jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2), tingkat pendidikan: SMP SMK/SMA (1), perguruan tinggi (2) sedangkan untuk pekerjaan coding yang

digunakan adalah kode pelajar (1), wiraswasta (2), pegawai swasta (3), TNI/POLRI (4).

c. *Processing*

Processing data dilakukan dengan cara menginput data dari kuesioner ke paket program computer (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberikan kode kedalam computer untuk dilakukan pengolahan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti mencocokkan data dan memeriksa kembali data yang didapatkan pada kuesioner. Jika ada perubahan hasil pada data yang telah diinput,segera melakukan pengecekan ulang.

4. Analisa Data

a. *Analisa Univariat*

Tujuan dari analisa *univariat* ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi yang terdiri dari (usia, pendidikan dan pekerjaan), data sikap serta perilaku remaja mengkonsumsi alkohol. Merupakan variabel katagorik dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan presentasi masing-masing variabel. Untuk data usia termasuk data varibel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan mean, median, modus serta standar deviasi dan minimal-minimal (Notoatmodjo, 2018). Jawaban

dari responden pada kuesiner mengenai perilaku remaja mengkonsumsi alkohol digunakan perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi hasil

F : jumlah skor

N : jumlah skor yang maksimal

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *Bivariat* bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan menggunakan uji statistika terlebih dahulu menggunakan uji normalitas yaitu uji *kolmogrov smirnov* mengingat responden lebih dari 50. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji paired T Test, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka akan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Interpretasi dari analisa bivariat yaitu jika p-value pada kolom Sig (2-tailed) $\leq$ nilai alpha (0,05) maka H_0 ditolak atau jika ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika nilai p value pada kolom Sig (2-tailed) $>$ nilai alpha (0,05) maka H_0 akan gagal ditolak P- atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek untuk dipergunakan merupakan manusia, maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar

hak- hak atau otonomi manusia dalam hal ini adalah klien menghindari hal-hal yang merugikan dan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2017).

1. *Informed Consent* atau Persetujuan Setelah Penelitian

Subjek wajib mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. Informed consent merupakan informasi, persetujuan dan juga penolakan. Ada lima elemen mayor informed consent, antara lain: persetujuan diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy and Human Dignity*

Subjek harus diperlakukan dengan manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlu dilakukan perahasiaan identitas seperti hanya mencantumkan inisial atau kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficience* (Manfaat)

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0380/2023.

6. *Non Maleficience* (Tidak Membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal ini sangat beresiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan.